

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan dalam belajar itu sendiri. Dengan motivasi yang tinggi akan mendorong siswa lebih giat belajar dan mencapai keinginannya. Tetapi sebaliknya apabila motivasi rendah maka dorongan anak untuk belajar akan menurun. Anak cenderung bermalas-malasan sehingga hasil yang akan diperoleh tidak maksimal. Untuk menumbuhkan motivasi itu sendiri, dibutuhkan motivasi dari dalam (Instrinsik) dan dorongan dari Luar (Ekstrinsik). Motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu dapat berasal dari dalam maupun luar individu itu sendiri. Akan tetapi motivasi yang lebih kuat untuk seseorang bersemangat melakukan sesuatu apa yang telah diharapkan atau dicita-citakan berasal dari dalam individu, karena seseorang itulah yang menentukan diri sendiri akan diarahkan kearah yang telah direncanakan sebelumnya

Motivasi belajar membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya tergantung pada orang tua, guru dan siswa itu sendiri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh sarana prasarana dan lingkungan belajar. Lingkungan belajar sangat dibutuhkan oleh siswa agar lebih giat dalam belajar. Hal serupa juga dikemukakan oleh Haryu Islamuddin (2012:23) bahwa kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal

maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangat siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran di sekolah

Jadi, salah satu faktor penentu motivasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Hal ini sesuai hasil penelitian lingkungan belajar merupakan tempat di mana siswa melakukan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar juga merupakan salah satu faktor yang juga tidak dapat diabaikan begitu saja meskipun kelihatannya sangat sepele. Sebab, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi siswa untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya.

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbale balik di mana mempengaruhi lingkungan. Jadi dapat dikatakan bahwa Lingkungan belajar merupakan tempat di mana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di dalam lingkungan tersebut. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Menurut Slameto (2003:60) ia mengemukakan bahwa Kondisi lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancara proses pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah. Jika lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu mencapai apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran maka siswa akan merasa tidak nyaman dan hal tersebut berdampak pada motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman agar tercapai proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Penciptaan lingkungan pembelajaran yang efektif melibatkan pengorganisasian kegiatan di ruang kelas, pengajaran untuk memungkinkan penggunaan waktu yang efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang bahagia dan produktif, dan meminimalkan gangguan. Dalam hal ini lingkungan belajar merupakan hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal diperoleh beberapa permasalahan di SMP Negeri 3 Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, salah satunya adalah motivasi belajar siswa rendah. Motivasi belajar yang rendah terlihat dari sikap siswa di dalam kelas yang kurang antusias dalam belajar karena kurangnya alat-alat belajar yang digunakan di sekolah, suasana yang ramai dan berisik (kurang aman) terlihat di dalam

kelas VII^a,VII^b,VII^c, adapun bangku atau meja yang digunakan siswa sebagian rusak.

Di luar kelas atau lingkungan sekolah kurang penghijauan atau pepohonan sehingga sinar matahari langsung masuk ke dalam kelas, ruangan kelas berdekatan dengan jalan raya sehingga suara-suara motor atau kendaraan lain yang lewat itu sangat mengganggu siswa untuk belajar, posisi ruang kelas atau ruangan belajar juga berdekatan dengan pembuangan sehingga bau yang keluar dari pembuangan sangat mengganggu siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa hanya bercerita, keluar masuk kelas dan bermain *handphone* di kelas, hal ini menurunkan motivasi belajar dari siswa itu di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan redaksi judul penelitian ***“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut: 1) Sikap siswa di dalam kelas yang kurang antusias dalam belajar karena kurangnya alat-alat yang digunakan di sekolah. 2) Siswa lebih banyak bercerita di kelas dan keluar masuk kelas 3) Kurangnya keinginan dan hasrat siswa untuk belajar karena motivasi tidak terbangun dengan baik.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, maka dapat dikemukakan masalah yaitu: Seberapa Besarkah Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa Besar pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bersifat ilmiah objektif sehingga dari penelitian ini mendapatkan pengalaman yang berharga dalam mengkorelasikan antara teori dan praktek.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan study lanjutan yang relevan dan bahan kajian menambah pengetahuan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan referensi bagi siswa terutama dengan mengoptimalkan lingkungan belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi sekolah tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.